

Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Bagi Hasil, Kesesuaian Hukum Syariah, Reputasi Bank, dan Perolehan Informasi terhadap Keinginan Menambah Tabungan Mudharabah di Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Jember

The Influence of Trust Level, Profit Sharing, Suitability of Syariah Law, Bank Reputation, and Information Obtained to the Desire for Increase the Mudharabah Saving at Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Jember)

Ika Ratna Qorikaten Rohmah, Ahmad Roziq, Nur Hisammudin
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: ikaratna2404@gmail.com

Abstrak

Pentingnya perolehan dana pihak ketiga melalui produk tabungan *mudharabah* menimbulkan persaingan antar bank *syariah*. Persaingan antar bank ini menuntut agar pihak bank *syariah* mengetahui berbagai faktor yang dapat menstimulus nasabah untuk menggunakan tabungan *mudharabah* yang mereka tawarkan. Setelah itu pihak bank *syariah* akan meningkatkan stimulusnya agar nasabah terus meningkatkan tabungan *mudharabah*nya. Faktor-faktor yang dianggap dapat menstimulus keinginan nasabah untuk menambah tabungan *mudharabah* adalah tingkat kepercayaan, bagi hasil, kesesuaian hukum syariah, reputasi bank dan perolehan informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh tingkat kepercayaan, bagi hasil, kesesuaian hukum syariah, reputasi bank dan perolehan informasi terhadap keinginan menambah tabungan *mudharabah* di BRI Syariah Cabang Jember. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasinya adalah seluruh pemilik tabungan *mudharabah* BRI Syariah Cabang Jember. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan total sampel 60 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan, bagi hasil, kesesuaian hukum syariah, reputasi bank dan perolehan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keinginan menambah tabungan *mudharabah* di BRI Syariah Cabang Jember.

Kata Kunci: bagi hasil, dana pihak ketiga, kesesuaian hukum syariah, perolehan informasi, reputasi bank, tabungan *mudharabah*, tingkat kepercayaan.

Abstract

The importance of existence of third parties fund from mudharabah savings products mudharabah cause competition between Islamic banks. The Competition is demanding the Islamic banks to know the various factors that can stimulate customers to use mudharabah savings they offer. After that the Islamic banks will increase the stimulate, so customers will increase they mudharabah savings. The factors are considered to stimulate the desire for increase mudharabah savings is the trust level, profit sharing, the suitability of syariah law, bank reputation and information obtained. The purpose of this research is determine the influence of the trust level, profit sharing, the suitability of syariah law, bank reputation and information obtained to the desire for increase the mudharabah savings at BRI Syariah Cabang Jember. This research is a quantitative research. The population of this research are all owners of mudharabah savings at BRI Syariah Cabang Jember. Sampling technique used purposive sampling technique. Total sample was 60 respondents customers mudharabah savings. Data was collected by questionnaire and interview methods. The results of this study is indicate that the trust level, profit sharing, the suitability of syariah law, bank reputation and information obtained trust level, profit sharing, the suitability of syariah law, bank reputation and information obtained take positive and significant influence to the desire for increase the mudharabah savings at BRI Syariah Cabang Jember.

Keywords: bank reputation, costumer information obtained, mudharabah savings, profit sharing, the suitability of syariah law, third parties fund, trust level

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara dengan banyak penduduk. Banyaknya penduduk di Indonesia berpengaruh pada kegiatan perekonomian. Sebagai negara dengan penduduk yang besar, Indonesia dituntut menyediakan sarana pembantu perekonomian warga negaranya. Sarana

perekonomian yang dapat membantu perekonomian masyarakat adalah lembaga keuangan, yakni bank. Kasmir (2008) menyatakan, “bank adalah lembaga masyarakat yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memeberikan jasa lainnya”. Lembaga keuangan yang banyak digunakan oleh masyarakat

Indonesia adalah bank konvensional.

Menurut Sigit dan Totok (2006: 153) "Bank konvensional yaitu bank yang aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya, memberikan dan mengenakan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam persentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu. Persentase tertentu ini biasanya ditetapkan per tahun". Adanya bank konvensional membantu masyarakat untuk memperoleh pinjaman dan menyimpan dana yang dimilikinya. Penyimpanan dan perolehan pinjaman di bank konvensional memegang prinsip bunga atas pokok utang yang besarnya tergantung kebijakan setiap bank.

Banyaknya warga negara Indonesia yang beragama Islam mengakibatkan adanya pertentangan mengenai kebijakan sistem bunga yang digunakan pada bank konvensional. Pemikiran dari masyarakat muslim menganggap bahwa sistem bunga bank konvensional merupakan salah satu bentuk riba. Riba pada kegiatan ekonomi sangat dilarang, hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist, salah satunya adalah Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 275 menyatakan, "...*padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...*" Dari perbedaan pemikiran tersebut lahirlah bank syariah.

Sigit dan Totok (2006 : 153) menyatakan, "Bank syariah yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsi syariah yaitu jual beli dan bagi hasil." Bank syariah dalam menjalankan segala kegiatan atau aktivitas ekonominya menggunakan prinsip-prinsip syariah, termasuk tidak menggunakan sistem bunga. Keberadaan bank syariah di Indonesia pun semakin berkembang seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman. Salah satu lembaga keuangan atau bank syariah yang ada di Indonesia adalah BRI Syariah.

BRI Syariah memang masih terhitung baru berdiri, namun prestasi yang dimilikinya cukup banyak. Prestasi BRI Syariah ini diungkapkan oleh Lukita selaku *Corporate Secretary Group Head* BRI Syariah. Lukita menuturkan bahwa "sudah dua tahun terakhir ini BRI Syariah meraih peringkat AA+ dari *Fitch Ratings*. Peringkat AA+ mengindikasikan kemampuan BRI Syariah untuk membayar kewajiban sangat baik. Selain pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) BRI Syariah dari produk tabungan justru melesat. PTingkat pembiayaan bermasalah (NPF) pembiayaan mikro BRI Syariah sangat rendah di bawah satu persen. ". Salah satu cabang dari BRI Syariah adalah BRI Syariah Cabang Jember.

BRI Syariah Cabang Jember didirikan bulan September 2013. BRI Syariah Cabang Jember juga memiliki prestasi, hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah nasabah BRI Syariah Cabang Jember. Pemimpin Cabang BRI Syariah Cabang Jember mengungkapkan bahwasannya "Semenjak didirikan pada 23 September 2013 hingga Januari 2015 BRI Syariah Cabang Jember telah memiliki 4.800 nasabah dengan penambahan rata-rata 10 nasabah baru per harinya". Selain itu Pemimpin Cabang BRI Syariah

Cabang Jember menuturkan bahwa "Nasabah dari BRI Syariah Cabang Jember tidak hanya berasal dari masyarakat yang ada di sekitar lokasi bank, melainkan hingga Situbondo, Bondowoso, Banyuwangi, dan Lumajang".

BRI Syariah Cabang Jember menawarkan berbagai produk layanan, yang salah satunya adalah produk penghimpunan dana kepada para nasabahnya. Produk penghimpunan dana yang ditawarkan oleh BRI Syariah Cabang merupakan salah satu bentuk sumber dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. sumber dana tersebut keberadaannya sangatlah penting bagi bank syariah. Adanya hal tersebut menimbulkan persaingan antar bank syariah dengan tujuan untuk memperoleh sumber dana yang lebih besar. Pentingnya perolehan dana pihak ketiga yang berasal dari masyarakat membuat bank syariah menawarkan berbagai produk penghimpunan dana. Salah satunya adalah produk tabungan *mudharabah* yang ditawarkan oleh BRI Syariah Cabang Jember.

Menurut Muhammad (dalam Sutedi 2007: 77) "Tabungan *mudharabah* adalah dana yang disimpan akan dikelola oleh pihak bank dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan tersebut akan diberikan kepada nasabah berdasarkan kesepakatan bersama. Tabungan tersebut dapat diambil setiap saat oleh penabung sesuai dengan perjanjian yang disepakati, namun tidak diperkenankan mengalami saldo negatif". Dana pihak ketiga yang diperoleh bank syariah dari produk tabungan *mudharabah* nantinya akan dikelola dengan tujuan perolehan keuntungan yang nantinya akan dibagi dengan nasabah sesuai dengan nisbah yang telah ditentukan. Artinya semakin banyak dana pihak ketiga yang diperoleh bank syariah dalam menghimpun dana dari masyarakat, maka akan semakin besar pula dana yang dapat dikelola untuk memperoleh keuntungan.

Persaingan yang dilakukan oleh bank syariah dalam memperoleh dana pihak ketiga mendorong pihak bank syariah untuk saling mengungguli satu sama lain. Persaingan antar bank ini menuntut agar pihak bank syariah mengetahui faktor-faktor mempengaruhi jumlah perolehan dana pihak ketiga di bank syariah agar dapat mengungguli bank syariah yang lainnya. Bank syariah dituntut untuk mengetahui berbagai faktor yang dapat menstimulus atau merangsang nasabah untuk menggunakan produk penghimpunan dana yang mereka tawarkan.

Setelah nasabah menggunakan produk penghimpunan dana berupa tabungan *mudharabah* ini pihak bank syariah akan meningkatkan stimulusnya agar nasabah terus menjalin kerjasama dengannya. Produk tabungan *mudharabah* yang ditawarkan oleh pihak bank syariah ini akan menjanjikan perolehan manfaat ekonomis dan perolehan pahala bagi para nasabah. Pemberian manfaat ekonomis dan perolehan pahala ini merupakan salah satu cara pihak bank syariah

untuk menstimulus nasabahnya untuk terus meningkatkan keinginannya dalam menambah tabungan mudharabahnya. Stimulus yang diberikan ini meliputi kepercayaan, bagi hasil, kesesuaian hukum syariah, reputasi bank, dan perolehan informasi.

Penelitian ini memiliki 5 hipotesis. Hipotesis pertama menyatakan bahwa tingkat kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keinginan menambah tabungan mudharabah di BRI Syariah Cabang Jember. Hipotesis kedua menyatakan bahwa bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keinginan menambah tabungan mudharabah di BRI Syariah Cabang Jember. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa kesesuaian hukum syariah berpengaruh signifikan terhadap keinginan menambah tabungan mudharabah di BRI Syariah Cabang Jember. Hipotesis keempat menyatakan bahwa reputasi bank berpengaruh signifikan terhadap keinginan menambah tabungan mudharabah di BRI Syariah Cabang Jember. Hipotesis kelima menyatakan bahwa perolehan informasi berpengaruh signifikan terhadap keinginan menambah tabungan mudharabah di BRI Syariah Cabang Jember.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari tingkat kepercayaan, bagi hasil, kesesuaian hukum syariah, reputasi bank, dan perolehan informasi terhadap keinginan menambah tabungan mudharabah di BRI Syariah Cabang Jember.

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini adalah data mengenai pendapat/presepsi/pengalaman tentang pengaruh tingkat kepercayaan, bagi hasil, kesesuaian hukum syariah, reputasi bank, dan perolehan informasi terhadap keinginan menambah tabungan mudharabah. Data sekunder pada penelitian ini adalah data jumlah nasabah, data keuangan, data yang berhubungan dengan produk tabungan mudharabah, dan data bagi hasil BRI Syariah Cabang Jember. Sumber data primer pada penelitian diperoleh dari responden yakni nasabah tabungan mudharabah BRI Syariah Cabang Jember. Sumber data sekunder diperoleh dari Kepala Cabang BRI Syariah Cabang Jember yakni Bapak Eric Kurniawan.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini terdiri atas seluruh pemilik rekening tabungan mudharabah di BRI Syariah Jember yang berjumlah 684 nasabah. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria nasabah yang hanya menggunakan produk tabungan mudharabah saja di Bank BRI Syariah Cabang Jember dan telah menjadi pengguna produk tabungan mudharabah minimal selama 3 bulan. Total jumlah responden penelitian ini adalah sebanyak 60 nasabah.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah uji instrument, uji asumsi klasik, analisis deskriptif statistik dan uji hipotesis. Metode analisis yang digunakan adalah uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis deskriptif statistik dan uji hipotesis. Uji instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis yang digunakan meliputi analisis regresi berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

Hasil Penelitian

Uji Instrumen

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa masing-masing indikator (item) dalam variabel yang digunakan mempunyai hasil nilai *product moment pearson's* dengan signifikansi $0,000 - 0,009 < 0,05$, sehingga indikator (item) yang digunakan dalam variabel penelitian ini dapat dinyatakan sesuai atau relevan dan dapat digunakan sebagai item dalam pengumpulan data. Sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh bersifat reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* yakni 0,724, 0,735, 0,640, 0,679, 0,659 dan 0,649 $> 0,60$, sehingga data yang diperoleh dapat dinyatakan reliabel atau layak sebagai alat dalam pengumpulan data.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 1. Uji Normalitas

Test of Normality	Kolmogorov-Smirnov		
	Sig	Cut Off	Keterangan
Tingkat Kepercayaan (X1)	0,137	> 0,05	Normal
Bagi hasil (X2)	0,105	> 0,05	Normal
Kesesuaian hukum syariah (X3)	0,112	> 0,05	Normal
Reputasi bank (X4)	0,124	> 0,05	Normal
Perolehan informasi (X5)	0,088	> 0,05	Normal
Keinginan Menambah Tabungan Mudharabah (Y)	0,145	> 0,05	Normal

Sumber : Data diolah, Januari 2015

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas atau signifikansi untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear dalam variabel independen dalam model

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Test of Multikolinierity	VIF		Cut Off	Keterangan
Tingkat Kepercayaan (X1)	1,801	>	10	Tidak terjadi multikolinieritas
Bagi hasil (X2)	1,862	>	10	Tidak terjadi multikolinieritas
Kesesuaian hukum syariah (X3)	1,593	>	10	Tidak terjadi multikolinieritas
Reputasi bank (X4)	1,449	>	10	Tidak terjadi multikolinieritas
Perolehan informasi (X5)	1,708	>	10	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data diolah, Januari 2015

Tabel 2, menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel *independen* karena menunjukkan nilai VIF kurang dari 10.

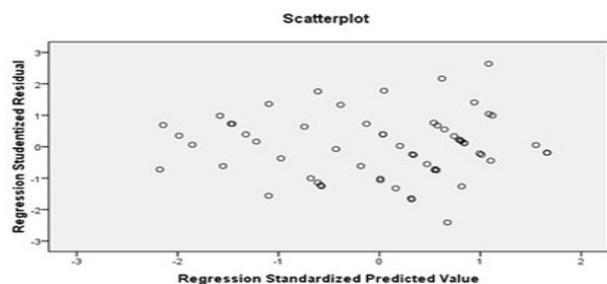
3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut (Latan, 2013:39). Dasar pengambilan keputusan antara lain :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas;
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar tersebut menunjukkan bahwasannya tidak adanya heteroskedastisitas, karena tebaran data tidak membentuk garis tertentu atau tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y



Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif statistik bersifat penjelasan statistik dengan memberikan gambaran data tentang jumlah data, nilai minimum, nilai maximum, mean, dan standar deviasi datanya (Prayitno, 2010:12).

Tabel 3. Analisis Deskriptif Statistik

Keterangan	N	Min	Mak	Mean	Sd Dev.
Tingkat Kepercayaan (X1)	60	3,5	4,6	4,07	0,24
Bagi hasil (X2)	60	3,5	4,75	4,12	0,25
Kesesuaian hukum syariah (X3)	60	3,5	4,67	4,11	0,25
Reputasi bank (X4)	60	3,5	4,67	4,11	0,26
Perolehan informasi (X5)	60	3,4	4,6	4,03	0,32
Keinginan Menambah Tabungan Mudharabah (Y)	60	3,5	4,67	4,11	0,27
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data diolah, Januari 2015

Dari tabel 3 diatas, variabel keinginan menambah tabungan mudharabah (Y) mempunyai rata-rata sebesar 4,11, nilai minimal sebesar 3,5, nilai maksimal sebesar 4,67, dan standar devisiasinya adalah sebesar 0,27%. Variabel tingkat kepercayaan (X₁) mempunyai rata-rata sebesar 4,07, nilai minimal sebesar 3,5, nilai maksimal sebesar 4,6, dan standar devisiasinya sebesar sebesar 0,24%. Variabel bagi hasil (X₂) mempunyai rata-rata sebesar 4,12, nilai minimal sebesar 3,5 nilai maksimal sebesar 4,75, dan standar devisiasinya sebesar 0,25%. Variabel kesesuaian hukum syariah (X₃) mempunyai rata-rata sebesar 4,11, nilai minimal sebesar 3,5, nilai maksimal sebesar 4,67, dan standar devisiasinya sebesar 0,25%. Variabel reputasi bank (X₄) mempunyai rata-rata sebesar 4,11, nilai minimal sebesar 3,56, nilai maksimal sebesar 4,67, dan standar devisiasinya sebesar 0,26%. Variabel perolehan informasi (X₅) mempunyai rata-rata sebesar 4,03, nilai minimal sebesar 3,4, nilai maksimal sebesar 4,6, dan standar devisiasinya sebesar 0,32%.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda berkaitan dengan studi ketergantungan suatu variabel dependen pada satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized	t		Sig	a	Ket

Independen	Coefficient			t_{tabel}			
(Constant)	-0,787		-			-	
Tingkat Kepercayaan (X ₁)	0,284	3,336	>	2,004	0,002	<	0,05 Sig
Bagi Hasil (X ₂)	0,245	2,998	>	2,004	0,004	<	0,05 Sig
Kesesuaian hukum syariah (X ₃)	0,225	2,972	>	2,004	0,004	<	0,05 Sig
Reputasi bank (X ₄)	0,265	3,694	>	2,004	0,001	<	0,05 Sig
Perolehan informasi (X ₅)	0,178	2,826	>	2,004	0,007	<	0,05 Sig

Sumber : Data diolah, Januari 2015

Berdasarkan koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah.

$$Y = -0,787 + 0,284X_1 + 0,245X_2 + 0,225X_3 + 0,265X_4 + 0,178X_5$$

1. Nilai konstanta -0,787, menunjukkan bahwa jika tidak ada aktivitas pada tingkat kepercayaan, bagi hasil, kesesuaian hukum syariah, reputasi bank dan informasi yang diperoleh nasabah maka nilai jumlah tabungan *mudharabah* sebesar -0,787;

2. Nilai koefisien 0,284 pada tingkat kepercayaan, menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan tingkat kepercayaan, maka hal tersebut akan meningkatkan keinginan menambah tabungan *mudharabah*.

3. Nilai koefisien 0,245 pada bagi hasil, menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan bagi hasil, maka hal tersebut akan meningkatkan keinginan menambah tabungan *mudharabah*.

4. Nilai koefisien 0,225 pada kesesuaian hukum syariah, menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan kesesuaian hukum syariah, maka hal tersebut akan meningkatkan keinginan menambah tabungan *mudharabah*.

5. Nilai koefisien 0,265 pada reputasi bank, menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan reputasi bank, maka hal tersebut akan meningkatkan keinginan menambah tabungan *mudharabah*.

6. Nilai koefisien 0,178 pada perolehan informasi, menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan perolehan informasi, maka hal tersebut akan meningkatkan keinginan menambah tabungan *mudharabah*.

Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara

signifikan secara parsial. Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil yang dapat dinyatakan berikut ;

1. Variabel tingkat kepercayaan (X₁) memiliki nilai t 3,336 > 2,004 dan signifikansi 0,002 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti secara parsial variabel tingkat kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keinginan menambah tabungan *mudharabah* di BRI Syariah Cabang Jember. Selain itu t_{hitung} yang diperoleh adalah positif, oleh karena itu, apabila ada peningkatan pada variabel tingkat kepercayaan maka akan meningkatkan keinginan menambah tabungan *mudharabah*;

2. Variabel bagi hasil (X₂) memiliki nilai t 2,998 > 2,004 dan signifikansi 0,004 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti secara parsial variabel bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keinginan menambah tabungan *mudharabah* di BRI Syariah Cabang Jember. Selain itu t_{hitung} yang diperoleh adalah positif, oleh karena itu, apabila ada peningkatan pada variabel bagi hasil maka akan meningkatkan keinginan menambah tabungan *mudharabah*;

3. Variabel kesesuaian hukum syariah (X₃) memiliki nilai t 2,972 > 2,004 dan signifikansi 0,004 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti secara parsial variabel kesesuaian hukum syariah berpengaruh signifikan terhadap keinginan menambah tabungan *mudharabah* di BRI Syariah Cabang Jember. Selain itu t_{hitung} yang diperoleh adalah positif, oleh karena itu, apabila ada peningkatan pada variabel kesesuaian hukum syariah maka akan meningkatkan keinginan menambah tabungan *mudharabah*;

4. Variabel reputasi bank (X₄) memiliki nilai t 3,694 > 2,004 dan signifikan 0,001 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti secara parsial variabel reputasi bank berpengaruh signifikan terhadap keinginan menambah tabungan *mudharabah* di BRI Syariah Cabang Jember. Selain itu t_{hitung} yang diperoleh adalah positif, oleh karena itu, apabila ada peningkatan pada variabel reputasi bank maka akan meningkatkan keinginan menambah tabungan *mudharabah*;

5. Variabel perolehan informasi (X₅) memiliki nilai t 2,826 > 2,004 dan signifikan 0,007 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti secara parsial variabel perolehan informasi berpengaruh signifikan terhadap keinginan menambah tabungan *mudharabah* di BRI Syariah Cabang Jember. Selain itu t_{hitung} yang diperoleh adalah positif, oleh karena itu, apabila ada peningkatan pada variabel perolehan informasi maka akan meningkatkan keinginan menambah tabungan *mudharabah*.

Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh tingkat kepercayaan, bagi hasil, kesesuaian hukum syariah, reputasi bank dan perolehan informasi terhadap variabel dependen yaitu keinginan menambah tabungan

mudharabah secara simultan. Tabel distribusi F dicari pada $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan (df) df1 atau $6-1 = 5$, dan df2 $n-k-1$ atau $60-5-1 = 54$. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda (dalam hal ini untuk menguji pengaruh secara simultan) diperoleh hasil, yaitu bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($50,232 > 2,39$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel tingkat kepercayaan, bagi hasil, kesesuaian hukum syariah, reputasi bank dan perolehan informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keinginan menambah tabungan *mudharabah* di BRI Syariah Cabang Jember

Koefisien Determinasi

Guna mengetahui besarnya proporsi atau sumbangan pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara keseluruhan maka dapat ditentukan dengan uji koefisien determinasi berganda (R^2). Dilihat dari nilai koefisien determinasi berganda, hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel tingkat kepercayaan, bagi hasil, kesesuaian hukum syariah, reputasi bank dan perolehan informasi terhadap keinginan menambah tabungan *mudharabah* di BRI Syariah Cabang Jember, dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* (R^2) menunjukkan sebesar 0,807 atau 80,7% dan sisanya 19,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti kemampuan dan pengetahuan nasabah, dan pelayanan yang diberikan oleh penyedia jasa perbankan

Pembahasan

Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linear berganda, menunjukkan tingkat kepercayaan, bagi hasil, kesesuaian hukum syariah, reputasi bank dan perolehan informasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keinginan menambah tabungan *mudharabah* di BRI Syariah Cabang Jember. Disamping itu hasil pengujian analisis regresi linear berganda, menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan, bagi hasil, kesesuaian hukum syariah, reputasi bank dan perolehan informasi berpengaruh signifikan terhadap keinginan menambah tabungan *mudharabah* di BRI Syariah Cabang Jember dengan arah positif. Dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan, “terdapat pengaruh tingkat kepercayaan, bagi hasil, kesesuaian hukum syariah, reputasi bank dan perolehan informasi terhadap keinginan menambah tabungan *mudharabah* di BRI Syariah Cabang Jember” adalah diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa jika tingkat kepercayaan, bagi hasil, kesesuaian hukum syariah, reputasi bank dan perolehan informasi, memiliki nilai positif, nantinya akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan keinginan menambah tabungan *mudharabah* di BRI Syariah Cabang Jember.

Pengaruh Tingkat Kepercayaan Terhadap Keinginan Menambah Tabungan Mudharabah di BRI Syariah Cabang Jember

Tingkat kepercayaan sebagai kesediaan (*willingness*) seseorang untuk menggantungkannya kepada pihak lain yang terlibat dalam pertukaran karena ia mempunyai keyakinan (*confidence*) kepada pihak lain tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel tingkat kepercayaan sebesar 0,284 atau 28,4% dengan arah positif. Hal ini berarti bahwa setiap adanya kenaikan tingkat kepercayaan maka akan mempengaruhi peningkatan keinginan menambah tabungan *mudharabah*. Apabila terdapat penurunan tingkat kepercayaan maka akan mempengaruhi penurunan keinginan menambah tabungan *mudharabah*.

Penelitian ini menemukan bahwasannya tingkat kepercayaan nasabah berpengaruh signifikan terhadap jumlah tabungan *mudharabah* di BRI Syariah Cabang Jember. Hal tersebut dikarenakan adanya rasa percaya nasabah terhadap kemampuan (*ability*), *benevolence*, dan integritas lembaga keuangan syariah tersebut. Kemampuan (*ability*), *benevolence*, dan integritas BRI Syariah Cabang Jember dirasa cukup baik dan memenuhi harapan nasabah, sehingga mereka bersedia untuk menyimpan dananya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermanto (2006) yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap loyalitas pelanggan. Dengan adanya kepercayaan konsumen terhadap penyedia jasa akan meningkatkan nilai hubungan yang terjalin dengan penyedia jasa.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desiana (2011) menyatakan peningkatan simpanan *mudharabah* menunjukkan tingkat kepercayaan nasabah kepada BRI Syariah juga meningkat. Penelitian dengan hasil yang sama dilakukan oleh Maski (2010) menyatakan bahwa keseluruhan responden setuju bahwa bank syariah mampu memberikan kepercayaan dan memberikan pelayanan sehingga nasabah tidak memiliki keraguan untuk menambah tabungannya. Tidak adanya keraguan yang dirasakan oleh nasabah mendorong mereka untuk menyimpan dana yang dimilikinya di lembaga keuangan tersebut. Hal ini dikarenakan adanya rasa percaya bahwa bank syariah tersebut memang benar memberikan keuntungan bagi nasabahnya, sehingga keinginan nasabah dalam menambah jumlah dana yang ada ditabungannya semakin besar dalam setiap bulannya.

Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Keinginan Menambah Tabungan Mudharabah di BRI Syariah Cabang Jember

Bagi hasil sebagai suatu sistem pengelolaan dana dalam perekonomian islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (*shohibul maal*) dan pengelola modal (*mudharib*). Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel bagi hasil sebesar 0,245 atau 24,5% dengan arah positif. Hal ini berarti bahwa setiap adanya kenaikan bagi hasil maka akan mempengaruhi peningkatan keinginan menambah tabungan *mudharabah* nasabah. Apabila terdapat penurunan bagi hasil maka akan mempengaruhi penurunan keinginan menambah tabungan *mudharabah* nasabah.

Penelitian ini menemukan bahwasannya bagi hasil yang ditawarkan oleh pihak bank *syariah* akan berpengaruh signifikan terhadap jumlah tabungan *mudharabah* di BRI *Syariah* Cabang Jember. Berpengaruhnya bagi hasil terhadap keinginan menambah tabungan *mudharabah* dapat diketahui dari sisi nisbah bagi hasil, bagi hasil sesuai dengan akad, keuntungan yang diperoleh atas pengelolaan dana, serta saldo nominal tabungan nasabah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Okumus (2005) yang menyatakan bahwa motivasi sekunder pemanfaatan bank Islam adalah dilandasi oleh prinsip bebas bunga yang diterapkan dengan model nisbah bagi hasil. Penelitian dengan hasil yang sama selanjutnya menyatakan bahwa hasil kedua dari penelitian tersebut adalah tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung di bank *syariah* bagi semua kelompok nasabah yakni penelitian yakni penelitian dari Muhlis (2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Maski (2010) menyatakan bahwa sebagian nasabah memperhatikan bagi hasil dalam perilaku penambahan tingkat menabung sehingga terhindar dari riba. Keterbukaan BRI *Syariah* Cabang Jember akan bagi hasil yang dibagikan menjadikan nasabah semakin meyakini bahwa pengelolaan dana nasabah yang ada akan memberikan keuntungan. Adanya keuntungan yang dihasilkan ini menjadikan nasabah berpersepsi bahwa dana yang dimilikinya di BRI *Syariah* Cabang Jember akan semakin berkembang sehingga hal tersebut akan akan merangsang nasabah untuk semakin menambah tabungan *mudharabah*nya di BRI *Syariah* Cabang Jember.

Pengaruh Kesesuaian Hukum Syariah Terhadap Keinginan Menambah Tabungan Mudharabah di BRI Syariah Cabang Jember

Kesesuaian hukum *syariah* sebagai prinsip utama yang dianut bank *syariah* dalam mengelola dananya dan melakukan larangan riba (bunga) dalam berbagai bentuk transaksi, menjalankan bisnis dan aktivitas perdagangan yang berbasis pada memperoleh keuntungan yang sah. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel kesesuaian hukum *syariah* sebesar 0,225 atau 22,5% dengan arah positif. Hal ini berarti bahwa setiap adanya peningkatan kegiatan yang sesuai dengan hukum *syariah* maka akan mempengaruhi kenaikan keinginan menambah tabungan *mudharabah* nasabah. Apabila terdapat penurunan kegiatan yang sesuai dengan hukum *syariah* maka akan mempengaruhi penurunan keinginan menambah tabungan *mudharabah* nasabah.

Penelitian ini menemukan bahwasannya kesesuaian hukum *syariah* berpengaruh signifikan terhadap jumlah tabungan *mudharabah* di BRI *Syariah* Cabang Jember. Hal tersebut dikarenakan adanya kegiatan yang sejalan dengan prinsip *syariah*, dimana setiap transaksi yang terjadi menghindari *maysir*, *gharar*, *haram*, *riba*, dan *bathil*. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian okumus (2005) menjelaskan bahwa kriteria utama seleksi oleh konsumen dalam penambahan tabungan adalah berbasis agama. Penelitian laila (2007) menjelaskan bahwa

religiusitas dan pendapatan karyawan berpengaruh terhadap jumlah tabungannya karyawan tetap di BMT Ben Taqwa Grobogan.

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Ananada (2014) menghasilkan bahwa secara simultan dan parial persepsi religiusitas dan kepuasan nasabah berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah. Ketika persepsi religiusitas yang diterima oleh nasabah BRI *Syariah* meningkat maka hal tersebut akan menaikkan loyalitas nasabah untuk meningkatkan tabungan di BRI *Syariah*, karena umat Islam adalah umat yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam, ketika BRI *Syariah* dapat menerapkan ajaran Islam dengan baik dan benar, maka akan dapat mendorong nasabah BRI *Syariah* lebih loyal dalam menambah jumlah tabungannya.

Penelitian Muhlis (2011) menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap perilaku menabung. Kelompok masyarakat muslim cenderung meningkatkan tabungannya dan menetapkan dirinya cenderung sebagai nasabah karena alasan emosional-ideologis. Maski (2010) menyatakan bahwa nasabah memperhatikan prinsip *syariah* dalam menambah jumlah tabungannya. Dan penelitian Machmudah (2009) menyatakan bahwa variabel *religius stimuli* (X3) 0.079 memberikan kontribusi terhadap meningkatnya minat nasabah non-muslim menjadi nasabah bank CIMB Niaga *Syariah* Cabang Semarang. Diterapkan prinsip-prinsip transaksi yang sesuai dengan hukum *syariah* oleh BRI *Syariah* Cabang Jember telah menjadikan nasabah merasa nyaman. Timbulnya persepsi yang baik atas BRI *Syariah* Cabang Jember menstimulus nasabah agar tidak merasa ragu sebelum mengambil keputusan untuk menambah menambah tabungan *mudharabah*nya.

Pengaruh Reputasi Bank Terhadap Keinginan Menambah Tabungan Mudharabah di BRI Syariah Cabang Jember

Reputasi bank sebagai citra atau bonafitas nama suatu perusahaan menurut pandangan lembaga atau kelompok tertentu yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel reputasi bank sebesar 0,265 atau 26,5% dengan arah positif. Hal ini berarti bahwa setiap adanya peningkatan reputasi bank maka akan mempengaruhi kenaikan keinginan menambah tabungan *mudharabah* nasabah. Apabila terdapat penurunan reputasi bank maka akan mempengaruhi penurunan keinginan menambah tabungan *mudharabah* nasabah.

Penelitian ini menemukan bahwasannya reputasi bank berpengaruh signifikan terhadap jumlah tabungan *mudharabah* di BRI *Syariah* Cabang Jember. Hal tersebut dapat dinilai dari beberapa indikator yang meliputi indikator dari reputasi adalah faktor manajemen perusahaan, prospek usaha, produk, ketersediaan produk, lingkungan kerja, tanggung jawab sosial, ketertarikan emosional, identitas perusahaan dan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarto (2006) yang menyatakan bahwa variabel reputasi merek, kepuasan nasabah, dan kualitas

pelayanan menjadi penentu tingkat loyalitas pelanggan BRITAMA BRI cabang Kendal. Dengan terpenuhinya ketiga faktor tersebut maka nasabah bank akan semakin loyal untuk menjalin hubungan dengan pihak bank terutama dengan meningkatkan tabungan mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhlis (2011) menyatakan bahwa dan hasil ketiga tingkat kepercayaan atas soliditas dan reputasi bank *syariah* berpengaruh positif, dan signifikan bagi peningkatan tabungan nasabah. penelitian Machmudah (2009) menyatakan bahwa Variabel reputasi (X4) mempunyai pengaruh terhadap minat nasabah non muslim menjadi nasabah di Bank CIMB Niaga *Syariah* Cabang Semarang sebesar 0,12. Gambaran akan citra baik BRI *Syariah* Cabang Jember dimata masyarakat menciptakan persepsi positif dimata masyarakat dan nasabah terhadap reputasi BRI *Syariah* Cabang Jember.

Citra baik ini menimbulkan rangsangan dalam diri nasabah bahwa BRI *Syariah* Cabang Jember yang memiliki citra khusus dan kepentingan khusus untuk kebaikan bersama antara pihak bank dan nasabahnya yang selalu mengutamakan aturan dan prinsip agama didalam memberikan pelayanan jasanya dan proses jasanya sehingga pandangan masyarakat atau nasabahnya akan tetap terjaga dalam menggunakan dan meningkatkan jumlah tabungannya *mudharabahnya*.

Pengaruh Perolehan Informasi Terhadap Keinginan Menambah Tabungan *Mudharabah* di BRI *Syariah* Cabang Jember

Perolehan informasi sebagai sebuah bentuk penyampaian pesan yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel perolehan informasi sebesar 0,178 atau 17,8% dengan arah positif. Hal ini berarti bahwa setiap adanya peningkatan perolehan informasi kepada nasabah maka akan mempengaruhi kenaikan keinginan menambah tabungan *mudharabah* nasabah. Apabila terdapat penurunan perolehan informasi kepada nasabah maka akan mempengaruhi penurunan keinginan menambah tabungan *mudharabah* nasabah.

Penelitian ini menemukan bahwasannya perolehan informasi nasabah berpengaruh signifikan terhadap jumlah tabungan *mudharabah* di BRI *Syariah* Cabang Jember. Sebelum memulai akad kerjasama terdapat beberapa informasi yang harus disampaikan kepada nasabah, hal ini ditujukan agar di masa yang akan datang tidak muncul kesalahpahaman yang merugikan pihak-pihak yang saling berkaitan. Informasi yang harus disampaikan ini meliputi saldo awal penyeteroran, tingkat persentase bagi hasil, ketentuan yang harus dilakukan oleh nasabah, kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada produk, dan hasil keuntungan yang diperoleh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dauly (2011) yang menyatakan bahwa keputusan menambah jumlah tabungan nasabah Bank *Syariah* Mandiri dipengaruhi adanya pengetahuan atau informasi tentang bagi hasil. Penambahan jumlah tabungan

juga dipengaruhi oleh pelayanan dan perolehan informasi yang dibutuhkan oleh nasabah, baik informasi positif maupun informasi negatif. Selain itu penelitian yang dilakukan Desiana menyatakan bahwa simpanan *Mudharabah* dari tahun 2008-2010 mengalami peningkatan, karena pihak nasabah memperoleh informasi bahwa bank dalam kondisi yang baik atau sehat.

Berbagai informasi yang disampaikan oleh pihak BRI *Syariah* Cabang Jember menjadikan nasabah mengetahui banyak hal mengenai produk tabungan yang mereka gunakan. Banyaknya informasi atas pengelolaan dana yang disimpan oleh nasabah, akan menimbulkan persepsi nasabah bahwa dana yang disimpannya terkontrol dengan baik. Selain itu penyampaian informasi akan menjadikan nasabah lebih mengerti dan memahami mengenai prosedur yang perbankan *syariah* didalam pengelolaan dana nasabahnya. Oleh karena itu dengan adanya informasi yang jelas yang diterima nasabah maka akan menimbulkan stimulus bagi nasabah untuk meningkatkan jumlah tabungannya. Selain itu nasabah BRI *Syariah* Cabang Jember tidak akan merasa ragu didalam menambah atau menabungkan dananya di bank *syariah* yang telah dipilihnya.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan, bagi hasil, kesesuaian hukum syariah, reputasi bank dan perolehan informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keinginan menambah tabungan *mudharabah* pada BRI *Syariah* Cabang Jember. Pengaruh tingkat kepercayaan sebesar 28,4%, bagi hasil adalah 24,5%, kesesuaian hukum syariah adalah 22,5%, reputasi bank 26,5%, dan perolehan informasi adalah 17,8%.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada satu bank *syariah* saja sehingga tidak dapat membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik jika menggunakan dua atau lebih bank *syariah* sebagai objek penelitian, sehingga dapat membandingkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen antara satu Bank *Syariah* dengan Bank *Syariah* yang lain.
2. Fokus penelitian hanya terpusat pada produk pendanaan bank *syariah* yang berupa tabungan *mudharabah* saja. Untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik jika menggunakan lebih dari satu jenis produk penghimpunan dana maupun pembiayaan di Bank *Syariah*
3. Adanya lima pilihan jawaban kuesioner membuat para responden cenderung menjawab netral ketika mereka

merasa tidak setuju dengan pernyataan yang ada, sehingga jawaban yang diperoleh cenderung kurang akurat. Untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik jika menggunakan empat pilihan jawaban pada kuesioner dengan menghapus jawaban netral, sehingga jawaban yang diperoleh cenderung kurang akurat.

4. Skala yang digunakan pada variabel keinginan menambah tabungan *mudharabah* tidak menggunakan rentang nominal, sehingga sulit terdeteksi. Untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik jika menggunakan skala nominal pada variabel keinginan menambah tabungan *mudharabah* tidak menggunakan rentang nominal, sehingga setiap kenaikan maupun penurunan dapat terdeteksi secara tepat.

Tabungan Britamma BRI Kenca Kendal). Tesis. Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang: tidak dipublikasikan

Daftar Pustaka

- Amtonio, Muhammad Syafi'i. 2011. **Bank Syariah: dari Teori ke Praktik..** Cet XVII. Jakarta: Gema Insani.
- Daulay, Raihanah. 2011. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Mandiri Syariah di Kota Medan. *Jurnal Skripsi..*
- Hermanto, Ken Agung. 2006. Analisis Pengaruh Kualitas Layanan, Komitmen, dan Kepercayaan terhadap Loyalitas Konsumen (Studi Kasus Pada Nasabah Tabungan SIMPEDA Bank JATENG). Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang: tidak dipublikasikan
- Kasmir. 2008. **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.** Edisi Revisi Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Laila, Ari Alfiatul. 2007. Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Jumlah Tabungan Karyawan Pada BMT Ben Taqwa Grobogan. *Skripsi.* STAIN Kudus. Kudus: tidak dipublikasikan
- Latan, Hengky. 2013. **Analisis Multivariat Teknik dan Aplikasi.** Bandung: Alfabeta.
- Machmudah, Rifa'atul. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Pada Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Semarang). *Skripsi.* Institut Agama Islam Walisongo. Semarang: tidak dipublikasikan.
- Maski, Ghozali. 2010. Analisis Keputusan Nasabah Menabung Pendekatan Komponen dan Model Logistik Studi pada Bank Syariah di Bank Malang. *Journal of Indonesian Applied Economics.* Vol. 4, No. 1 Mei 2010. 43-57
- Muhlis. 2011. Perilaku Menabung di Perbankan Syariah Jawa Tengah. *Desertasi.* Universitas Diponegoro Semarang. Semarang: tidak dipublikasikan
- Okumus, H. 2005. Interest-Free Banking in Turkey: A Study of Customer Satisfactin and Bank Selection Criteria. *Journal of Economic Cooperation* 26(4): 51-86.
- Prayitno, Duwi. 2010. **Paham Analisa Data Statistik Dengan SPSS.** Yogyakarta: MediaKom
- Setiwan, Faisal Indra & Ananda Sabil Hussein. 2014. Pengaruh Persepsi Religiusitas terhadap Loyalitas Nasabah BRI Syariah Kota Cirebon dengan kepuasan Nasabah sebagai Variabel Intervening. *Jurnal:* tidak dipublikasikan
- Sigit, Triandaru & Totok Budisantoso. 2006. **Bank dan Lembaga Keuangan Lain.** Edisi Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Sunarto. 2006. Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Loyalitas Pelanggan dan Dampaknya terhadap Keunggulan Bersaing (Studi pada